



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
SEKRETARIAT DAERAH

Jalan R.T.A. Milono No. 1 Palangka Raya 73111
Telp. 0536-3221538 Fax.0536-3221534

SAMBUTAN/PENGARAHAN

Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

pada acara Pembukaan

**Rapat Koordinasi Program Percepatan Pembangunan
Sanitasi Permukiman (PPSP)
dan
Pelatihan Pengisian Portal NAWASIS**

Palangka Raya, 29 Oktober 2019

Assalamu'alaikum Warakhmatulahi Wabarakatuh.

**Selamat pagi dan Salam sejahtera untuk kita semua,
Syalom, Om Suwastiastu**

Yang terhormat,

- Narasumber dari Direktorat Perkotaan, Perumahan dan Permukiman Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas;

- Narasumber dari daerah, yakni: Balai Prasarana Permukiman Wilayah Kalimantan Tengah, Dinas PUPR, serta *Team Leader* OSP 6 Kalimantan Tengah (Program Kotaku)
- Sekretaris Daerah Kabupaten/Kota se-Kalimantan Tengah selaku Ketua Pokja Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (AMPL)/Sanitasi Kabupaten/Kota;
- Kepala Dinas/Badan dan instansi vertikal terkait lingkup Provinsi Kalimantan Tengah;
- Kepala Bappeda dan Dinas terkait lingkup Pemerintah Kabupaten/Kota se-Kalimantan Tengah, beserta operator Nawasis;
- Hadirin serta undangan sekalian yang berbahagia.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat, karunia dan perlindungan-Nya, kita dapat bertemu pagi ini dalam keadaan sehat wal'afiat pada acara **Rapat Koordinasi Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP) dan Pelatihan Pengisian Portal NAWASIS.**

Hadirin, dan undangan yang saya hormati,

Dalam rangka mendukung ***Sustainable Development Goals*** (SDG's) atau **Tujuan Pembangunan**

Berkelanjutan, yakni mencapai akses air minum layak dan sanitasi dasar, serta kota dan permukiman yang berkelanjutan bagi seluruh penduduk Indonesia di tahun 2030, Pemerintah dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015–2019 telah mencanangkan **gerakan 100-0-100, yakni 100% akses air minum, 0% kawasan kumuh, serta 100% sanitasi layak (*universal access*)** pada tahun 2019, sebagai salah satu sasaran pokok pembangunan nasional bidang ekonomi (infrastruktur dasar) dan menjadi rujukan arah kebijakan pembangunan sanitasi dan permukiman secara nasional.

Untuk menindaklanjuti hal tersebut, sejak tahun 2010 hingga saat ini telah dilakukan Program **Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP)** secara bertahap yang melibatkan pemerintah daerah, baik provinsi maupun kabupaten/kota. Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas pembangunan sanitasi di daerah.

Fokus pembangunan sanitasi adalah **pemenuhan pelayanan dasar** serta **mengatasi dan mencegah stunting**. Selain itu, air limbah merupakan salah satu indikator pencapaian **Standar Pelayanan Minimum (SPM)** yang wajib dipenuhi oleh daerah.

Saudara-saudara peserta rapat serta undangan yang berbahagia,

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 845/9287/SJ dan Nomor 845/9288/Sj tanggal 19 Desember 2017 tentang Pengelolaan Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP) Tahun 2015-2019 di Daerah, inti amanat SE Mendagri tersebut terkait dengan pelaksanaan program PPSP di daerah, antara lain:

1. Melakukan pengarusutamaan sanitasi melalui kegiatan kampanye, pendidikan, dan pemberdayaan kepada semua masyarakat
2. Memastikan sistem monitoring dan evaluasi yang terintegrasi dari daerah ke pusat (sistem monitoring dan

evaluasi berbasis web) melalui **NAWASIS** (***National Water and Sanitation Informastion Services***)

3. Mengikuti tahapan PPSP dan melaksanakan Implementasi

Pelaksanaan Program PPSP di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2019 mencakup :

1. **Sinkronisasi perencanaan** program pembangunan sanitasi di daerah, sosialisasi kebijakan program PPSP
2. Mendorong **implementasi pembangunan infrastruktur sanitasi** di 14 kabupaten/kota;
3. Disamping melakukan implementasi sanitasi, 2 (dua) Kabupaten/Kota juga menyusun **Pemutakhiran Strategi Sanitasi Kabupaten/Kota (SSK)**, yakni Kabupaten Seruyan dan Kota Palangka Raya.
4. Lokakarya Strategi Sanitasi Kabupaten/Kota (SSK)
5. Penjaminan kualitas dokumen SSK
6. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan sanitasi

Program PPSP yang harus dilaksanakan oleh kabupaten/kota antara lain:

1. **Stop Buang Air Besar Sembarangan**, baik di wilayah perkotaan maupun perdesaan, melalui penyediaan akses ke sistem pengelolaan air limbah terpusat dan sistem pengelolaan air limbah setempat
2. **Pengurangan sampah pada sumbernya dan peningkatan pengelolaan persampahan** yang ramah lingkungan, seperti penerapan *Sanitary Landfill* atau *Controlled Landfill*.
3. **Pengurangan genangan air** kawasan strategis perkotaan yang rawan banjir.

Peserta rapat serta undangan yang Saya hormati,

Capaian pembangunan infrastruktur pelayanan dasar di Provinsi Kalimantan Tengah berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS tahun 2018, adalah sebagai berikut:

- **capaian akses sanitasi layak dan aman** sebesar 66,82% dari target 76%. Capaian Kalimantan Tengah ini lebih rendah dibandingkan capaian nasional sebesar 74,58%.
- **Capaian akses air minum layak dan aman** di Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 56,77%, sedangkan capaian nasional sebesar 61,29%.
- **Capaian rumah tangga yang menempati rumah layak huni** sebesar 34,28%, lebih rendah dibandingkan capaian secara nasional sebesar 38,3%.

Dalam Rancangan Teknokratik RPJMN 2020-2024, telah ditetapkan beberapa target pembangunan infrastruktur pelayanan dasar di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2020-2024, yakni:

- **target akses sanitasi layak dan aman** sebesar 90%
- **target akses air minum layak dan aman** sebesar 100%

- **target rumah tangga yang menempati rumah layak huni sebesar 70%**

Tujuan PPSP tahun 2020-2024 adalah: mendorong percepatan terciptanya lingkungan yang berkelanjutan, mendorong terimplementasinya dokumen perencanaan di daerah, serta meningkatkan peran provinsi dan kabupaten/kota melalui pendampingan berjenjang.

Memperhatikan capaian pembangunan bidang sanitasi, air minum dan perumahan di Kalimantan Tengah yang masih di bawah capaian nasional, serta memperhatikan target pembangunan infrastruktur pelayanan dasar di Kalimantan Tengah tahun 2020-2024 tersebut, tentunya hal ini harus menjadi perhatian dan prioritas kita bersama untuk meningkatkan pembangunan bidang sanitasi dan permukiman, mulai dari **perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi.**

Saudara-saudara peserta rapat serta undangan yang berbahagia,

Penyusunan perencanaan sanitasi didasarkan pada dokumen **Strategi Sanitasi Kabupaten/Kota (SSK)**. Dokumen SSK ini diharapkan dapat mewakili kondisi riil kabupaten/kota di bidang sanitasi, sehingga dapat diketahui teknologi maupun sistem manajemen dan infrastruktur yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan sanitasi di kabupaten/kota. Untuk itu kualitas dokumen SSK tersebut harus baik secara substansi. Tentunya hal ini harus menjadi perhatian kabupaten/kota, serta provinsi melakukan pemantauan terhadap penyusunan dan pemutakhiran dokumen SSK tersebut.

Berkenaan dengan monitoring, pengendalian dan evaluasi Program PPSP, guna memastikan sistem monitoring dan evaluasi pengelolaan sanitasi yang terintegrasi dari daerah hingga ke pusat berjalan secara efektif, efisien dan akuntabel secara rutin, dilakukan melalui pemanfaatan **NAWASIS**, yakni layanan informasi nasional berbasis web terkait pembangunan perumahan, permukiman, air minum dan sanitasi (PPAS).

Berdasarkan pemantauan yang dilakukan PMU PPSP sebagaimana surat Direktur Perkotaan, Perumahan dan Permukiman Bappenas, Nomor: 9950/Dt.2.4/8/2019 tanggal 14 Agustus 2019, informasi kemajuan pelaksanaan Program PPSP melalui *website* Nawasis tahun 2019, sebagai berikut:

1. **Kemajuan pemanfaatan Nawasis**(portal.nawasis.info):

- Provinsi Kalimantan Tengah telah melakukan pendaftaran akun provinsi
- Kabupaten/kota di Kalimantan Tengah semua sudah melakukan pendaftaran akun

2. **Kab/kota di Kalimantan Tengah belum melakukan input data infrastruktur dan investasi di Nawasis**, yang meliputi: sarana pengolahan air limbah, sarana pengolahan sampah, sarana pengangkutan air limbah, sarana pengangkutan sampah dan investasi (program dan pendanaan)

Hadirin, peserta rapat yang saya hormati,

Pertemuan kita pada hari ini dimaksudkan untuk melakukan koordinasi guna **menyamakan pemahaman berkaitan dengan pelaksanaan program PPSP di daerah**, membangun dan meningkatkan **komitmen bersama** dalam

penyediaan akses air minum dan sanitasi, **meningkatkan pemahaman teknis** dalam pemanfaatan Nawasis dan pengisian data sanitasi di portal nawasis, serta implementasinya, khususnya dalam rangka meningkatkan kualitas dokumen SSK program PPSP.

Melalui kegiatan ini diharapkan para peserta dapat mengimplementasikannya dalam pelaksanaan program PPSP di daerah, serta penyusunan dokumen SSK yang baik dan berkualitas dari segi substansi, mengingat penyusunan perencanaan program sanitasi didasarkan pada dokumen SSK yang datanya terinput dalam portal nawasis.

Kegiatan ini akan difasilitasi oleh **narasumber** dari Direktorat Perkotaan, Perumahan dan Permukiman Bappenas, yang nantinya secara aktif bersama-sama dengan peserta akan melakukan diskusi dan *sharing* pengalaman berkaitan dengan pelaksanaan program PPSP di daerah serta melakukan simulasi secara langsung dalam pemanfaatan dan pengisian data sanitasi pada portal nawasis.

Bapak, Ibu dan Hadirin peserta rapat yang berbahagia,

Berkenaan dengan pertemuan hari ini, beberapa hal yang harus mendapat perhatian kita bersama dan ditindaklanjuti, adalah sebagai berikut:

1. Pokja provinsi maupun kab/kota melakukan **pengawasan program sanitasi** (pada Musrenbang desa/kelurahan, kecamatan, kab/kota, Rakortek, Musrenbang provinsi & Musrenbang nasional)
2. Program sanitasi harus **diusulkan sesuai dokumen perencanaan yang telah ada**, dengan kolaborasi berbagai sumber pendanaan (APBN/APBD provinsi/APBD kab kota/DAK/dana desa/swasta/CSR/sumber pendanaan lainnya)
3. **Pokja provinsi** secara aktif melakukan **pemantauan** terhadap kemajuan pemutakhiran dokumen **Strategi Sanitasi Kab/Kota (SSK)**, penjaminan kualitas dokumen SSK tersebut, dan pemantauan proses implementasi terkait program PPSP dan pembangunan sanitasi yang dilakukan oleh kabupaten/kota
4. program dan kegiatan sanitasi yang ada dalam dokumen SSK harus **masuk dalam dokumen perencanaan**

daerah (RPJMD, RKPD), dan diimplementasikan dalam dokumen penganggaran (APBD, APBN)

5. **Perlunya meningkatkan komitmen serta peran serta Pemerintah Kabupaten/Kota dalam penganggaran** program sanitasi dan operasional pada APBD kabupaten/kota
6. Infrastruktur yang sudah dibangun, baik dari dana APBN maupun APBD agar dapat dioperasionalkan dan dipelihara serta dimanfaatkan dengan baik sesuai SOP, sehingga bangunan dapat berumur panjang dan kab/kota dapat menambah prasarana dan sarana penunjang jika diperlukan.
7. Bagi **Kabupaten Seruyan dan Kota Palangka Raya** yang pada tahun 2019 ini menyusun pemutakhiran dokumen SSK secara mandiri, agar diselesaikan sesuai target, yakni selesai paling lambat minggu kedua bulan Nopember 2019. Demikian pula bagi kabupaten lainnya yang belum melakukan pemutakhiran dokumen SSK (yakni **Kab. Sukamara, Barito Timur, Pulang Pisau dan Murung Raya**) agar dapat menganggarkan dalam APBD kabupaten dan mengusulkan pemutakhiran SSK di tahun 2020. Sedangkan kabupaten lainnya yang telah

melakukan pemutakhiran SSK, agar program yang diusulkan mengacu pada dokumen SSK tersebut.

8. Berkenaan dengan **pemanfaatan Nawasis**, hal-hal yang harus ditindaklanjuti:
 - a. bagi kabupaten/kota yang belum melaporkan kemajuan kegiatannya dalam portal Nawasis, untuk **segera melakukan proses unggah dokumen** untuk kegiatan pemutakhiran/penyusunan SSK ataupun kegiatan pendampingan implementasi SSK
 - b. kabupaten/kota **segera melakukan input data sanitasi pada menu data teknis, menu data sarana prasarana infrastruktur dan menu program/pendanaan** di portal.nawasis.info
 - d. provinsi segera melakukan **pemeriksaan dan verifikasi** dokumen SSK yang telah diunggah oleh kabupaten/kota.
9. **keberlanjutan** portal nawasis harus didukung oleh kab/kota dengan penyediaan **operator nawasis**,

sehingga nantinya data dalam portal nawasis akan tetap *update*.

Hadirin, undangan, peserta rapat yang saya hormati,

Demikian beberapa hal yang dapat Saya sampaikan dalam kesempatan ini, dengan harapan program kegiatan dalam rangka percepatan pembangunan sanitasi permukiman serta implementasinya dapat diintegrasikan untuk mencapai keserasian pembangunan antar wilayah kabupaten/kota guna mewujudkan **Kalimantan Tengah BERKAH (Bermartabat, Elok, Religius, Kuat, Amanah dan Harmonis)**.

Dengan mengucapkan puji syukur dan selalu memohon Ridho dari Tuhan Yang Maha Kuasa, acara **Rapat Koordinasi Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP) dan Pelatihan Pengisian Portal NAWASIS** ini saya nyatakan “**resmi dibuka**”.

Sekian dan terima kasih.

***Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh
Om santi, santi, santi om***

Pejabat	Paraf
Asisten II	
Ka. Bappedalitbang	
Sekretaris	
Kabid	
Kasubbid	
Pelaksana	

**SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,**

**FAHRIZAL FITRI, S.Hut, M.P.
Pembina Utama Madya
NIP. 196912121996031003**